

## *Summary*

### **STUDI TENTANG PERILAKU KESEHATAN PENGGUNA SUMUR GALI DI DESA LUHU KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO TAHUN 2012**

**Anta Purnamasari.** 2012. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes dan Pembimbing II: Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes

#### **Abstrak**

Perilaku mempunyai peranan besar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat antara lain dalam penyediaan air bersih. Sarana air bersih yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya daerah pedesaan adalah sarana sumur gali. Sekitar 45% masyarakat di Indonesia menggunakan sumur sebagai sarana air bersih, dan diperkirakan sekitar 75% menggunakan jenis sumur gali.

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran perilaku pengguna sumur gali di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling*. Jumlah populasi sebanyak 432 responden dengan jumlah sampel sebanyak 208 responden dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63% masyarakat yang ada di Desa Luhu memiliki pengetahuan yang cukup dan 37% lainnya memiliki pengetahuan yang baik, yang diperoleh dari pengetahuan mengenai kualitas air dan sumur gali layak yang baik sedangkan perlakuan air pada sumur gali kurang baik. berdasarkan sikap, diperoleh 100% masyarakat memiliki sikap yang baik tentang penggunaan sumur gali khususnya dalam penggunaan air sumur gali dan sumber pencemar sumur gali. dalam hal tindakan diperoleh sebanyak 66,3% masyarakat memiliki tindakan yang baik dan 33,7% memiliki tindakan yang cukup, yang diketahui dari tindakan pengguna sumur gali dan yang dilakukan jika air sumur gali tidak layak yang rata-rata memiliki tindakan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden pada kategori cukup, sikap pada kategori baik dan tindakan pada kategori baik. Disarankan agar ada pemberian informasi dari instansi terkait dalam hal peningkatan perilaku masyarakat mengenai penggunaan sumur gali dan dampak yang ditimbulkan.

*Kata Kunci : Perilaku Kesehatan, Pengguna, Sumur Gali.*

## I. PENDAHULUAN

Perilaku mempunyai peranan besar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu peranan perilaku adalah dalam penyediaan air bersih. Salah satu sarana air bersih yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia khusus daerah pedesaan adalah sarana sumur gali.

Sumur gali adalah salah satu konstruksi sumur yang paling umum dan meluas dipergunakan untuk mengambil air tanah bagi masyarakat kecil dan rumah-rumah perorangan sebagai air minum. Sekitar 45% masyarakat di Indonesia menggunakan sumur sebagai sarana air bersih, dan dari 45% yang menggunakan sarana sumur tersebut, diperkirakan sekitar 75% menggunakan jenis sumur gali (Chandra, 2007).

Sumur yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan mudah mengalami pengotoran apabila perilaku dari masyarakat sebagai pengguna sumur gali tidak diperhatikan, terutama saat menggunakan sumur gali. Sebagai pengguna sumur gali, harus dapat mengetahui mengenai cara menggunakan sumur gali yang baik agar air sumur tidak mudah kotor, terutama saat terdeteksi bahwa kondisi sumur gali yang digunakan tidak memenuhi syarat. Pengetahuan yang kurang dari pengguna dapat berakibat pada percepatan pengotoran air sumur gali. Selain pengetahuan, perlu juga ditunjang dengan sikap dari pengguna dan diwujudkan dalam tindakan nyata sebagai pengguna air sumur gali.

Pengguna air sumur gali di Desa Luhu, diketahui bahwa masih ada yang melakukan aktivitas di area sumur gali yang dapat berpotensi terjadinya pengotoran terhadap sumur gali yang digunakan. Masyarakat yang tidak memperhatikan perilaku saat melakukan aktivitas di area sumur gali berarti pengguna tersebut tidak bisa menjaga dan memelihara sarana air bersih yang dimiliki. Perilaku yang seperti inilah yang dapat menjadi awal dari masalah kesehatan yang dialami masyarakat yang bersumber dari air bersih yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah ini akan dirumuskan sebagai berikut: **“Studi tentang Perilaku Kesehatan Pengguna Sumur Gali di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo tahun 2012”**.

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran mengenai perilaku kesehatan pengguna sumur gali di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Tahun 2012. Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengetahuan pengguna sumur gali di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
- b. Untuk mengetahui sikap pengguna sumur gali di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
- c. Untuk mengetahui tindakan pengguna sumur gali di Desa Luhu Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Luhu, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tanggal 11-31 Tahun 2012.

### 2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan rancangan survei, yakni bertujuan untuk menggambarkan perilaku kesehatan pengguna sumur gali.

### 2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh responden pengguna yang memiliki sumur gali, dengan jumlah populasi sebanyak 432 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti, dengan besar sampel yang diteliti adalah sebanyak 208 responden.

### 2.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yakni untuk memperoleh gambaran dari perilaku kesehatan pengguna sumur gali dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 208 responden, diperoleh hasil penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan pengguna sumur gali adalah sebagai berikut :

### a. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Pengguna Sumur Gali

Distribusi tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden menurut Tingkat Pengetahuan di Desa Luhu Tahun 2012**

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	77	37
2	Cukup	131	63
3	Kurang	0	0,0
<b>Total</b>		<b>208</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer, 2012

**b. Distribusi Tingkat Sikap Responden Pengguna Sumur Gali**

Distribusi tingkat sikap responden dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden menurut Tingkat Sikap di Desa Luhu Tahun 2012**

No.	Tingkat Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	208	100,0
2	Cukup	0	0,0
3	Kurang	0	0,0
<b>Total</b>		<b>208</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, 2012*

**c. Distribusi Tingkat Tindakan Responden Pengguna Sumur Gali**

Distribusi tingkat tindakan responden dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden menurut Tingkat Tindakan di Desa Luhu Tahun 2012**

No.	Tingkat Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	138	66,3
2	Cukup	70	33,7
3	Kurang	0	0,0
<b>Total</b>		<b>208</b>	<b>100,0</b>

*Sumber : Data Primer, 2012*

**Pembahasan**

Peningkatan status kesehatan masyarakat bukan hanya sekedar meningkatkan sarana kesehatan lingkungan, tetapi harus diimbangi dengan upaya intervensi perilaku masyarakat. perilaku masyarakat berupa pengetahuan, sikap maupun tindakan masyarakat dalam hal penggunaan sumur gali.

**a. Pengetahuan Pengguna Sumur Gali tentang Penggunaan Sumur Gali**

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui responden sebagai pengguna air sumur gali di Desa Luhu tentang pemakaian air dan penggunaan sumur gali. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan 63 % pengguna

air sumur di Desa Luhu termasuk pada tingkat pengetahuan yang cukup, sementara tingkat pengetahuan baik sebesar 37%.

Tingkat pengetahuan yang cukup dari responden pengguna air sumur gali di Desa Luhu dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan responden yang sebagian besar responden hanya sampai pada tingkat pendidikan tamat SD sebesar 53,8%. Apabila Tingkat pendidikan rendah maka tingkat pengetahuan seseorang pun dapat dikatakan rendah.

semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin baik pula tingkat pengetahuan yang dimiliki, demikian pula sebaliknya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka ia dapat mengetahui bagaimanakah perilaku yang baik dalam menggunakan sumur gali. Dalam hal ini bukan hanya sekedar tahu, tapi juga mengerti dan memahami dampak yang dapat terjadi, serta mampu mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, didapatkan bahwa masyarakat Desa Luhu mengetahui dengan baik tentang kualitas air, namun kurang mengenai sumur gali yang layak dan perlakuan air sumur gali.

#### **b. Sikap Pengguna Sumur Gali tentang Penggunaan Sumur Gali**

Sikap adalah tanggapan responden sebagai pengguna air sumur gali di Desa Luhu tentang penggunaan langsung sumur gali yang baik sebagai sumber air bersih untuk rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan 100% pengguna air sumur gali di Desa Luhu memiliki sikap yang baik dalam penggunaan sumur gali. Hal ini dapat dilihat bahwa semua responden rata-rata menjawab setuju atas pertanyaan yang diajukan mengenai penggunaan sumur gali yang baik.

sikap yang baik dalam penggunaan sumur gali menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kesadaran mengenai penggunaan sumur gali yang baik dan benar serta dampaknya sehingga tidak menyebabkan kerugian baik bagi masyarakat itu sendiri maupun bagi lingkungan.

#### **c. Tindakan Pengguna Sumur Gali tentang Penggunaan Sumur Gali**

Tindakan adalah segala bentuk nyata perbuatan atau aktifitas nyata dari responden dalam penggunaan sumur gali yang baik, baik dalam memanfaatkan air sumur gali maupun dalam menjaga dan memelihara sumur gali yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan 66,3 % pengguna air sumur di Desa Luhu memiliki tingkat tindakan yang baik, sementara tingkat tindakan cukup sebesar 33,7 %. Suatu tindakan seseorang dalam menggunakan sumur gali tidak harus dipengaruhi pula oleh tingkat pendidikan dari orang tersebut. Walaupun tingkat pendidikan seseorang tinggi tidak menjamin orang tersebut akan bertindak sesuai dengan apa yang ia ketahui.

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat sudah memiliki tindakan yang baik mengenai hal yang dibuat pada sumur gali dan yang dilakukan pada air sumur gali

yang tidak layak. Walaupun masyarakat sudah memiliki tindakan yang baik dalam menggunakan sumur gali, namun masyarakat masih melakukan kegiatan seperti mencuci di dekat area sumur gali yang kemudian tidak membersihkan air yang menggenang di area sumur gali, serta setelah selesai menggunakan sumur, tidak menutup sumur gali. Sumur gali harus ditutup karena untuk mencegah terjadinya pengotoran terhadap air sumur gali dari atas.

Tingkat tindakan yang baik dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik dan sikap yang baik akan penggunaan sumur gali. Begitu pula sebaliknya. Namun, terkadang pula tindakan baik yang terwujud dalam kehidupan nyata tidak pula dibarengi oleh pengetahuan yang baik pula. Hal ini dikarenakan seseorang dapat bertindak atau berperilaku baru tanpa mengetahui terlebih dahulu terhadap makna stimulus yang diterimanya. Dengan kata lain tindakan (*practice*) seseorang tidak harus didasari oleh pengetahuan atau sikap (Notoatmodjo, 2007: 143).

#### **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **a. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perilaku kesehatan pengguna sumur gali di Desa Luhu dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perilaku masyarakat pengguna sumur gali yang dilihat dari aspek pengetahuan pada umumnya termasuk dalam kategori cukup.
2. Perilaku masyarakat pengguna sumur gali berdasarkan sikap diperoleh semua responden memiliki sikap yang baik.
3. Perilaku masyarakat pengguna sumur gali berdasarkan tindakan responden pada umumnya termasuk pada kategori baik.

##### **b. Saran**

Disarankan agar ada pemberian penyuluhan atau pemberian informasi dari instansi terkait dalam hal peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan sumur gali dan dampak yang ditimbulkan. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini, karena mengingat penelitian ini hanya sebatas penggambaran perilaku masyarakat sebagai pengguna sumur gali tanpa melihat pengaruh perilaku pengguna terhadap kualitas air sumur gali.